

BAB IV

KESIMPULAN

Dengan melakukan pengolahan serta analisa pada bab 3, demi menjawab pertanyaan penelitian “Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kandidat pemilihan presiden Kolombia dan pengaruh media sosial dalam meningkatkan partisipasi politik negaranya?” Dengan memilah lebih lanjut perbedaan upaya serta kampanye yang dilakukan masing-masing kandidat pada saat itu, sebenarnya tidak banyak dari hal tersebut yang benar-benar memiliki pengaruh pada partisipasi politik.

Dengan memajukan faktor eksternal isu sosial yakni konflik, Kolombia berhasil meningkatkan angka partisipasi politik. Di satu sisi, keinginan rakyat untuk menyelesaikan konflik dapat dikaitkan dengan partisipasi politik karena dijelaskan interaksi dengan lingkungan sekitar akan mempengaruhi satu sama lain. Keinginan masyarakat untuk menginginkan penyelesaian dari konflik ini dilakukan melalui interaksi dengan cara diskusi mengenai kekejaman seperti korban jiwa serta amarah mereka terhadap kelompok tersebut, yang di mana dapat menyebar kepada masyarakat lainnya sehingga individu-individu tersebut akan bersatu dalam melakukan upaya mereka untuk mengakhiri isu kekejaman ini. Dilanjut dengan teori sistem politik di mana masyarakat akan melihat kandidat mana yang lebih selaras dengan cara pikir mereka demi menyelesaikan permasalahan, keinginan yang didorong dari rasa kebencian ataupun rasa lelah dari konflik yang berkepanjangan. Seperti Ivan Duque yang memiliki pemikiran selaras dengan Santos dalam mengupayakan perdamaian, kedua individu tersebut mendapatkan

banyak dukungan dari masyarakat karena upaya mereka memajukan perdamaian, ditambah dengan pemerintahan dibawah Juan Manuel Santos yang saat itu menjadikan pilpres 2014 sebagai ajang meningkatkan kepedulian terkait isu konflik yang ada, dibuktikan dengan kemenangan beliau pada pilpres tersebut, berbeda dengan Petro dan Zuluaga yang pada saat itu sangat menolak upaya perdamaian karena mereka merasa hal tersebut mencerminkan bahwa Kolombia mendukung aksi mereka. Tidak ada yang tahu upaya yang akan dilakukan apabila Petro atau Zuluaga terpilih sebagai presiden, namun sebagian besar masyarakat berpikiran bahwa hal tersebut hanya akan memperpanjang masalah dan akan semakin banyak memakan korban jiwa, yang justru menjauhkan konklusi perdamaian untuk terjadi dengan Kolombia. Sehingga masyarakat lebih memilih Santos serta Duque sebagai presiden, dibuktikan dengan besarnya gap antar kandidat yang terjadi di setiap periode.

Berdasarkan hipotesa penulis pada bab 1, terdapat tiga faktor yang berpengaruh pada partisipasi politik, yaitu sistem politik, GDP, dan penetrasi media sosial. Meskipun pada akhirnya terjawab bahwa konflik sebagai isu sosial merupakan faktor eksternal yang paling berpengaruh dalam konteks negara Kolombia. Berdasarkan analisis pada bab-bab sebelumnya, terlihat bahwa angka GDP serta sistem politik tidak memiliki pengaruh pada partisipasi politik Kolombia. Melainkan, penetrasi media sosial memiliki hasil yaitu mempersatukan masyarakat dalam mengutarakan opini mereka melalui media sosial *Twitter*. *Twitter* berperan sebagai alat untuk masyarakat Kolombia dalam meningkatkan angka pemilih pada kandidat, serta secara langsung membuat para penggunanya

untuk terjun dalam isu politik Kolombia, demi mendukung calon presiden yang memiliki visi dan misi sesuai dengan pendirian mereka, seperti yang ditunjukkan pada pemilihan pada tahun 2014 dan 2018.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memberikan kontribusi dalam kajian Hubungan Internasional pada faktor partisipasi politik negara, bahwa isu sosial seperti konflik yang dialami oleh Kolombia dapat digunakan secara efektif dalam meningkatkan partisipasi politik negaranya. Didasari dari sejarah negara yang berkonflik 50 tahun lamanya, dengan membawa isu konflik pada pemilihan presiden, hal tersebut mempersatukan masyarakat dalam melaksanakan partisipasi politik sehingga terlihat peningkatan suara pada hasil pilpres yang dilakukan setiap periodenya. Mengartikan bahwa sejarah negara terkait suatu isu dapat dijadikan patokan dalam meningkatkan partisipasi politik.

Pada penulisan skripsi ini, terdapat beberapa kekurangan penulis dalam melakukan penelitian yaitu tidak membahas secara mendalam mengenai konflik dengan FARC, karena fokus utama dari penelitian ini ialah faktor partisipasi politik Kolombia, dan mengingat adanya *language barrier* yang membatasi penelitian karena penulis tidak mampu berbahasa spanyol, membuat beberapa artikel jurnal yang didapat terkait partisipasi politik Kolombia tidak dapat dipahami, menyebabkan temuan yang ada dalam penelitian ini menjadi tidak seutuh yang seharusnya.

Daftar Pustaka

Buku

- Almond, Gabriel A., and G. Bingham Powell. "The Political System." In *Comparative Government*, pp. 10-14. Palgrave, London, 1969.
- Digdowiseiso, Kumba. *Teori Pembangunan*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Jennifer Mason, *Qualitative Researching*, 2nd ed. (Los Angeles: SAGE Publication, 2002), p. 56.
- Sri Wahyuningsih, "Metode Penelitian Studi Kasus", Universitas Trunojoyo Madura, Vol. 1 (Desember, 2013): 17-18, <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/BUKU-AJAR-METPEN.pdf>.
- Malik, Deddy Djamaluddin. (2017). "Pendekatan Komunikasi Internasional". *Jurnal Common*, halaman 116.
- Wahid, Umaimah. *Kampanye Politik. Komunikasi Politik; Teori, Konsep dan Aplikasi Di Era Media Baru* (pp.151-181) (Simbiosis Rekatama Media, Bandung. 2016).
- The Economist Intelligence Unit, "Democracy Index 2020".

Jurnal

- Ávila, C., E. J. Chinchilla, and T. Velásquez Pérez. "It governance model for state entities, as support for compliance with the information security and privacy component in the framework of the digital government policy." In *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1409, no. 1, p. 012005. IOP Publishing, 2019.
- Baragwanath, R. "Social media and contentious politics in South Africa." *Communication and the Public* 1, no. 3 (2016): 362-366.
- Bennett, W. Lance. "The personalization of politics: Political identity, social media, and changing patterns of participation." *The annals of the American academy of political and social science* 644, no. 1 (2012): 20-39.

- Borah, Poristima. (2016). "Media Effects Theory". *The International Encyclopedia of Political Communication*, halaman 1–12.
- Bradshaw, Samantha, and Philip N. Howard. "Online Supplement to Working Paper 2018.1 Challenging Truth and Trust: A Global Inventory of Organized Social Media Manipulation." (2018).
- CMS international law firm Social Media and Freedom of Expression in Colombia, International law and tax experts <https://cms.law/en/int/publication/social-media-and-freedom-of-expression-in-colombia>.
- Gil de Zúñiga, Homero, Logan Molyneux, and Pei Zheng. "Social media, political expression, and political participation: Panel analysis of lagged and concurrent relationships." *Journal of communication* 64, no. 4 (2014): 612-634.
- Guzmán, Cerón, Jhon Adrián, and Elizabeth León-Guzmán. "A sentiment analysis system of Spanish tweets and its application in Colombia 2014 presidential election." In *2016 IEEE international conferences on big data and cloud computing (BDCloud), social computing and networking (socialcom), sustainable computing and communications (sustaincom)(BDCloud-socialcom-sustaincom)*, pp. 250. IEEE, 2016.
- IRojas, Melissa Ruiz, and Vera V. Boguslavskaya. "The use of new technologies by women in politics in the 2018 elections in russia and colombia." In *2018 IEEE Communication Strategies in Digital Society Workshop (ComSDS)*, pp. 46-48. IEEE, 2018.
- Loader, Brian D., and Dan Mercea. "Networking democracy? Social media innovations and participatory politics." *Information, Communication & Society* 14, no. 6 (2011): 757-769.
- Macleod, Alan. *Manufacturing Consent for the 2018 Elections in Venezuela and Colombia*. *Media Theory, Media Theory*, 2018, Standard Issue, 2 (2), pp.138-153. hal-02047706

- Martuscelli, P. N., & Villa, R. D. (2018). Child soldiers as peace-builders in Colombian peace talks between the government and the FARC–EP. *Conflict, Security & Development*, 18(5), 387–408.
doi:10.1080/14678802.2018.1511164
- Nupia, Oskar. "Anti-poverty programs and presidential election outcomes: Familias en Acción in Colombia." Documento CEDE 2011-14 (2011).
- Nobel Peace Prize, *The Oxford Dictionary of Twentieth Century World History*
- OECD (2020), "Women's political participation in Colombia", in *Gender Equality in Colombia: Access to Justice and Politics at the Local Level*, OECD Publishing, Paris, <https://doi.org/10.1787/78aa71ea-en>
- Pachón, Mónica and Gary Hoskin, "Colombia 2010: Análisis De Las Elecciones Presidenciales y Legislativas," *Colombia Internacional* (Autorización de autores para publicar los artículos en medio impreso y electrónico.), accessed November 21, 2021,
http://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-56122011000200002.
- Pedro-Carañana, J., Alvarado-Vivas, S., & López-López, J. S. (2020). Agenda-setting and power relations during the 2018 Colombian election campaign on Twitter. *The Journal of International Communication*, 1–21.
doi:10.1080/13216597.2020.1806900
- Peet, Richard and Elaine Hartwick, *Theories of Development: Contentions, Arguments, Alternatives* (Theories of Development: Guilford Press, 2015).
- Schmidt, Eric and Jared Cohen. *The new digital age: Reshaping the future of people, nations and business*. Hachette UK, 2013.
- Taylor, Steven L. "Colombia: Using elections and electoral institutions to promote peace." *SAIS Review of International Affairs* 38, no. 1 (2018): 93-104.
- Vargas, Juan F. "The persistent Colombian conflict: subnational analysis of the duration of violence." *Defence and Peace Economics* 23, no. 2 (2012): 203-223.
- World Report 2018: Colombia Events of 2017," Human Rights Watch, January 18, 2018.

Website

DataReportal, “Digital 2019 United States of America (January 2019) v02,
<https://www2.slideshare.net/DataReportal/digital-2019-united-states-of-america-january-2019-v02>.

DePersio, Greg “Considering Colombia's Emerging Market Economy,”
Investopedia,
<https://www.investopedia.com/ask/answers/090915/colombia-emerging-market-economy.asp>

Disinformation, 'Fake News' and Influence Campaigns on Twitter. (n.d.).
<https://knightfoundation.org/reports/disinformation-fake-news-and-influence-campaigns-on-twitter/>

IFES Election Guide: Country Profile: Colombia, IFES Election Guide | Country Profile: Colombia, <https://www.electionguide.org/countries/id/48/>.

Kemp, Simon. “Digital 2018: Colombia - DATAREPORTAL – Global Digital Insights,” DataReportal,
<https://datareportal.com/reports/digital-2018-colombia>.

Sagepub, “Methods Map: Textual Analysis”, Sage Research Methods,
<https://methods.sagepub.com/methods-map/textual-analysis>

Silverman, C. “This Analysis Shows How Viral Fake Election News Stories Outperformed Real News On Facebook”.
<https://www.buzzfeednews.com/article/craigsilverman/viral-fake-election-news-outperformed-real-news-on-facebook>

The United States Department of Justice, “Colombia 2018 Human Rights Report. United States Department of State” • Bureau of Democracy, Human Rights and Labor.
<https://www.justice.gov/eoir/page/file/1148416/download>

The Economist Intelligence Unit, <https://www.eiu.com/topic/democracy-index>.

Trading Economics, Colombia GDP Growth,
<https://tradingeconomics.com/colombia/gdp-growth>.

